ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) KB ASSA'DAH CIKUPA BERDASARKAN PENDEKATAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) 45

Mishelei Loen

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana

Kampus Unkris Jatiwaringin

email: mishelei.loen@gmail.com

ABSTRACT : *Financial reporting is all aspects related to the provision and delivery of financial information. Early Childhood Education (PAUD) is a non-profit organization, in which the source of funds comes from the government and the community. In carrying out activities, Early Childhood Education (PAUD) requires an accounting system to produce financial information as a tool to ensure accountability and transparency in the implementation of educational activities, accounting in education aims for accountability, managerial and supervisory. The purpose of this study was to analyze KB Assa'dah Cikupa's PAUD Financial Reporting with the PSAK 45 approach. In this study the data used was qualitative data, while for data sources using secondary data, the analytical method used was descriptive analysis. Based on the results of the study, concluded that the KB Assa'dah Cikupa PAUD Financial Reporting was not in accordance with the applicable regulations, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 45*

Keyword : *Non-profit Financial Statements, PSAK 45*

PENDAHULUAN

Yayasan merupakan suatu badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dengan tidak mempunyai anggota, (Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 Pasal 1 butir 1, 2004). Sumber dana suatu yayasan ditentukan berdasarkan prinsip keadilan, kecukupan dan berkelanjutan. Dengan prinsip keadilan dilaksanakan dengan memberikan keringanan atas beban pembiayaan pendidikan bagi masyarakat kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan. Prinsip kecukupan dilakukan melalui penghimpun dana pendidikan yang didasarkan pada kebutuhan untuk memenuhi standar pelayanan minimal dan standar nasional pendidikan. Dan prinsip berkelanjutan sumber pendanaan dilaksanakan agar pendanaan mampu mencapai, memertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan. Sumber dana yang diperoleh dihimpun berdasarkan perencanaan strategis, efisiensi dan efektivitas penggunaan, serta memberikan pertanggung jawaban yang transparan, sebagai wujud dari *good governance* atau tata kelola organisasi yang baik.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah yang beralamat di Jl. Tole Iskandar No. 3 RT. 02 RW.06 Kel. Sukmajaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok merupakan bagian dari Yayasan Assa'dah Cikupa. Yayasan Assa'dah Cikupa merupakan suatu lembaga *non profit*, yang mana sumber dananya berasal dari pemerintah dan masyarakat. Dimana tujuan kegiatannya tidak mencakup penciptaan laba pribadi bagi pemilik atau pengelolanya.

Perbedaan utama lembaga *non profit* dengan lembaga *profit* terletak pada cara lembaga memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Lembaga *non profit* memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari lembaga *non profit* tersebut. Akibat dari karakteristik tersebut, dalam lembaga *non profit* timbul transaksi tertentu yang jarang atau tidak pernah terjadi dalam lembaga *profit* atau bisnis, misalnya penerimaan sumbangan. Pada beberapa bentuk lembaga *non profit*, meskipun tidak ada kepemilikan, lembaga *non profit* tersebut mendanai kebutuhan modalnya dari utang, dan kebutuhan operasinya dari

pendapatan atas jasa yang diberikan kepada publik. Akibatnya, pengukuran jumlah, saat, dan kepastian aliran kas masuk menjadi ukuran kinerja penting bagi para pengguna laporan keuangan lembaga *non profit* tersebut, seperti kreditor dan pemasok dana lainnya.

Para pengguna laporan keuangan lembaga *non profit* memiliki kepentingan bersama yang tidak berbeda dengan lembaga *profit*, yaitu untuk menilai jasa yang diberikan oleh lembaga *non profit* dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut, dan cara melaksanakan tanggung jawabnya. Tanggung jawab lembaga *non profit* untuk dapat terus memberikan jasa diinformasikan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan guna memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi suatu yayasan, yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan akan lebih mudah dipahami oleh penggunanya apabila laporan yang disajikan sesuai dengan standar yang seharusnya, dalam hal ini adalah standar akuntansi Astuti, (2014)

Laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam hal tanggung jawab lembaga *non profit* untuk menghasilkan laporan keuangan yang akuntabilitas dan transparansi, tidak semua lembaga *non profit* seperti yayasan memahami pengaplikasian aturan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 tersebut pada proses pelaporan keuangannya. Dinanti & Nugraha, (2015) menyatakan bahwa yayasan yang belum memiliki tenaga profesional dibidang akuntansi dan atau keuangan, didapati belum menyediakan informasi keuangannya secara tepat. Sedangkan yayasan yang memiliki tenaga profesional dibidang akuntansi dan atau keuangan, dapat menyediakan informasi keuangannya secara tepat.

Menurut Wahyuningsih, Herman Karamoy (2018), Aldiansyah (2017), Sinta Simbolon (2015), Rizky (2013), Sunarti, (2013), menyatakan bahwa laporan keuangan yayasan dalam hal penyajiannya masih

sangat sederhana dan belum sesuai dengan format laporan keuangan entitas nirlaba yang ada pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah tentang Bagaimana Pelaporan Keuangan PAUD KB Assa'adah Cikupa dengan pendekatan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pelaporan Keuangan PAUD KB Assa'adah Cikupa dengan pendekatan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45, sehingga diharapkan laporan keuangan dapat lebih mudah untuk dipahami, memiliki relevansi, dan daya banding, agar dapat dijadikan acuan bagi yayasan lain khususnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

TINJAUAN PUSTAKA

Yayasan

Menurut Bastian, (2007) yayasan adalah bagian dari perkumpulan yang Berbadan Hukum yang mempunyai kekuatan hukum yang sama, yaitu sebagai subjek hukum dan bisa melakukan perbuatan hukum dengan definisi yang dinyatakan dalam (*Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 Pasal 1 butir 1*, 2004) tentang Yayasan, yaitu suatu badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dengan tidak mempunyai anggota.

Menurut Bastian, (2007:72) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun. Pendidikan ini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar si anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Akuntansi

Menurut *American Accounting Association* (AAA) akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukannya penilaian serta pengambilan keputusan secara jelas dan tegas bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Pontoh (2013:2) Akuntansi meliputi 3 (tiga) aktivitas dasar – identifikasi, pencatatan, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan.

Menurut Bastian, (2007:75) Akuntansi pendidikan sebagai implementasi akuntansi publik, wujud laporan keuangan yang menjadi kewajibannya meliputi, Laporan Neraca, Laporan Surplus/Defisit, dan Laporan aliran Kas .

Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statements*) adalah dokumen bisnis yang digunakan perusahaan untuk melaporkan hasil aktivitasnya kepada berbagai kelompok pemakai, meliputi: manajer, investor, kreditor, dan agen regulator. Pihakpihak tersebut menggunakan informasi yang dilaporkan untuk membuat berbagai keputusan, seperti apakah akan melakukan investasi atau meminjamkan uang kepada perusahaan Harrison Jr., Walter T., Horngren Charles T., Thomas, William C., dan Suwardi, (2012:2).

Menurut Kieso, Donald E, (2011:5) laporan keuangan merupakan sarana utama bagi suatu perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada pihak luar. Laporan ini menyediakan informasi mengenai sejarah perusahaan yang diukur dalam bentuk uang.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45

Sesuai dengan yang tercantum pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45, tujuan dari pernyataan ini adalah untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba. Terdapat empat pelaporan keuangan entitas nirlaba yaitu:

1. Tujuan laporan keuangan entitas nirlaba menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2014:45.2) adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba.
2. Tujuan laporan posisi keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2014:45.3) adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

3. Tujuan laporan aktivitas Ikatan Akuntan Indonesia (2014:45.4) mendefinisikan tujuan laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto; hubungan antar transaksi dan peristiwa lain; dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.
4. Tujuan utama laporan arus kas Ikatan Akuntan Indonesia (2014:45.6) mendefinisikan tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

Siklus Akuntansi

Menurut (Bastian, 2007 : 75) siklus akuntansi merupakan proses akuntansi mulai dari pencatatan transaksi keuangan sampai dengan penyusunan laporan keuangan pada akhir periode. Siklus akuntansi dalam Pendidikan Anak Usia Dini dapat dikelompokkan menjadi tiga tahap antara lain:

1. Tahap Pencatatan, pada tahap ini kegiatannya meliputi, pengidentifikasian dan pengukuran bukti transaksi, pencatatan bukti transaksi ke dalam buku harian atau jurnal, serta memindahbukukan (*posting*) dari jurnal ke dalam akun buku besar.
2. Tahap Pengikhtisaran, pada tahap ini kegiatannya meliputi penyusunan neraca saldo (*trial balance*), pembuatan ayat jurnal penyesuaian, penyusunan kertas kerja, pembuatan ayat jurnal penutup, pembuatan neraca saldo setelah penutupan.
3. Tahap Pelaporan, pada tahap ini kegiatannya meliputi, Laporan Surplus Defisit, Laporan Arus Kas, Neraca dan Catatan atas Laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yang merupakan hasil wawancara dan dokumentasi, yang diperoleh dari pengelola Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa, karena pengelola ini yang mengetahui tentang keuangan di PAUD dan mereka yang membuat catatan transaksi sehari-hari.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang dikumpulkan adalah berupa gambaran umum, sejarah, visi, misi, serta

laporan keuangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakteristik yang khas dari subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dengan cara wawancara dan melakukan observasi pada objek penelitian, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa belum menerapkan sistem akuntansi.
2. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa belum menyajikan laporan keuangan serta belum menerapkan siklus akuntansi yang benar, keuangan di PAUD ini hanya dicatat dalam suatu catatan harian dan belum semua transaksi setiap harinya direkam dalam catatan harian tersebut.
3. Masih minimnya anggota dari pihak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa yang menangani keuangan. Hal ini disebabkan karena belum adanya pemisahan antara pihak yang bertugas sebagai tenaga pengajar dengan tenaga yang mengelola keuangan
4. Minimnya dokumen dan catatan akuntansi yang mendukung penyusunan laporan keuangan,
5. Minimnya pemahaman tentang laporan keuangan baik mengenai penyusunan maupun sistem dan prosedur akuntansi yang benar.

Laporan Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa

Laporan Keuangan yang dibuat oleh Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa belum menerapkan PSAK Nomor 45 dalam membuat laporan keuangan. Dimana dalam melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi yang terjadi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa mencatat penerimaan dan pengeluaran dalam buku harian kas yaitu pencatatan semua penerimaan dan pengeluaran, kemudian

dipindahkan kedalam laporan bulanan seperti rekapan bulanan. Penerimaan kas dicatat sesuai dengan transaksi yang berhubungan dari aktivitas pembayaran uang dari siswa dan penerimaan lainnya. Sedangkan untuk pencatatan pengeluaran kas, mencatat aktivitas pengeluaran yang terjadi dari pembayaran gaji, kebersihan, air, peralatan, listrik dan semua aktivitas yang berkaitan dengan PAUD Assa'dah Cikupa (Terlampir).

Analisis Implementasi Laporan Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa dengan pendekatan PSAK 45

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa perlu melakukan langkah-langkah perbaikan antara lain, melakukan penyusunan sistem dan prosedur akuntansi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan di PAUD tersebut. Perlu adanya pembenahan dalam siklus akuntansi dalam rangka penyusunan laporan keuangan dengan tahapan pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan, Bastian, (2007)

Tahap Pencatatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa

Pada tahap ini kegiatannya meliputi, pengidentifikasian dan pengukuran bukti transaksi, pencatatan bukti transaksi ke dalam buku harian atau jurnal, serta memindahbukukan (*posting*) dari jurnal ke dalam akun buku besar. Dari hasil wawancara dan observasi pada objek penelitian, diperoleh hasil bahwasannya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa belum menyajikan laporan keuangan serta belum menerapkan siklus akuntansi. Dasar pencatatan transaksi keuangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa adalah basis kas (*cash basis*) yaitu pencatatan transaksi pada saat penerimaan dan pengeluaran kas di akui pada saat terjadi baik pada kas ataupun setara kas. Format pencatatan (terlampir).

Tahap Pengikhtisaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa

Pada tahap ini kegiatannya meliputi penyusunan neraca saldo (*trial balance*), pembuatan ayat jurnal penyesuaian, penyusunan kertas kerja, pembuatan ayat jurnal penutup, pembuatan neraca saldo setelah penutupan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa tidak menyusun neraca saldo (*trial balance*),

pembuatan ayat jurnal penyesuaian, penyusunan kertas kerja, pembuatan ayat jurnal penutup, pembuatan neraca saldo setelah penutupan, sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang tahap pengikhtisaran. Seharusnya PAUD Assa'dah Cikupa mengklasifikasikan perkiraan sesuai kelompok akun masing-masing untuk memperoleh saldo akhirnya. Format (terlampir)

Tahap Pelaporan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa

Pada tahap ini kegiatannya meliputi, Laporan Surplus Defisit, Laporan Arus Kas, Neraca dan Catatan atas Laporan keuangan. Pada tahap pelaporan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa tidak menyusun Laporan Surplus Defisit, Laporan Arus Kas, Neraca dan Catatan atas Laporan keuangan. Seharusnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa menyusun dan menyajikan laporan dengan format sebagai berikut:

1. Neraca

Tabel 1
Neraca

Aktiva		Kewajiban	
<u>Aset</u>		<u>Kewajiban</u>	
Kas	xxx	Utang	xxx
Perlengkapan	xxx	<u>Ekuitas</u>	
Tanah	xxx	Ekuitas	xxx
Total Aktiva	xxxx	Total Kewajiban	xxxx

Sumber : Bastian (2007:82)

2. Laporan Surplus Defisit

Tabel 2
Laporan Surplus Defisit

Hasil dari siswa	Xxxx
Beban Operasi	
Beban Gaji	xxx
Beban Sewa	xxx
Beban Perlengkapan	xxx
Beban Listrik	xxx
Beban Rupa-rupa	xxx
Total Beban Operasi	xxxx
Surplus / Defisit	xxxx

Sumber : Bastian (2007:82)

3. Laporan Arus Kas

Tabel 3
Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Kegiatan Operasi	
Kas diterima dari siswa	xxx
Dikurangi pembayaran kas untuk beban dan pembayaran kepada kreditor	(xxx)
Arus kas bersih dari	xxx
	(xxx)

kegiatan operasi	
Arus Kas dari Kegiatan Investasi	xxx
	(xxx)
Pembayaran kas untuk akuisisi tanah	xxx
Arus Kas dari Kegiatan Pembiayaan	xxx
	xxx
Kas diterima sebagai investasi sekolah	
dikurangi pengambilan kas oleh sekolah	
Arus kas bersih dari kegiatan pembiayaan	
Kenaikan Kas	
Saldo Awal Kas	
Saldo Akhir Kas	

Sumber : Bastian (2007:82)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada objek di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa melalui observasi dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pendidikan sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, terutama di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa ini, alasannya karena Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa belum menyajikan laporan keuangan serta belum menerapkan siklus akuntansi sesuai dengan PSAK 45.

Masih minimnya pemahaman tentang laporan keuangan baik mengenai penyusunan maupun sistem dan prosedur akuntansi yang benar, Disertai dengan minimnya dokumen dan catatan akuntansi yang mendukung dalam penyusunan laporan keuangan.

Saran

Sebaiknya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa melakukan pembenahan baik sistem maupun prosedur akuntansi yang diperlukan sehingga akan memudahkan dalam proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Assa'dah Cikupa sebaiknya melakukan pelatihan kepada para anggotanya dalam hal laporan keuangan, baik mengenai penyusunan maupun sistem dan prosedur akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan

DAFTAR PUSTAKA

Aldiansyah1, L. L. (2017). **Penerapan PSAK NO.45 Revisi Tahun 2015 Pada**

Yayasn Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur Kota Kotamobagu, 06(45), 92–102.

- Astuti. (2014). **Analisis Penerapam Sistem Akuntansi Pendidikan Anak Usia Dini Al Fahmy Desa Ngijo Karanganyar.** *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 10, N, 13–22.
- Bastian, I. (2007a). **Akuntansi Pendidikan.** Jakarta: Erlangga.
- Bastian, I. (2007b). **Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik.** Jakarta: Erlangga.
- Dinanti, A., & Nugraha, G. A. (2015). **Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba**, 1–8.
- Harrison Jr., Walter T., Horngren Charles T., Thomas, William C., dan Suwardi, T. (2012). **Akuntansi Keuangan (International Financial Reporting Standards-IFRS).** (Bahasa Ind). Erlangga.
- Kieso, Donald E, J. j. W. dan T. D. W. (2011). **Intermediate Accounting** (10th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Rizky, D. A. (2013). **Analisis penerapan psak no. 45 pada yayasan masjid al falah surabaya**, 2(7), 1–17.
- Sinta Simbolon, B. (2015). **Evaluasi penyusunan laporan keuangan entitas nirlaba berdasarkan psak 45.** Santa Dharma.
- Sunarti. (2013). **Penyusunan Laporan Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Kasih Baru Internasional.** Universitas Kristen Satya Wacana.
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 Pasal 1 butir 1.* (2004).
- Wahyuningsih1, Herman Karamoy2, D. A. (2018). **Analisis Pelaporan Keuangan di Yayasan As-Salam Manado (Berdasarkan PSAK 45 dan PSAK 101)**, d(2), 512–528.

LAMPIRAN

LaporanKeuangan PAUD Assa'dah Cikupa

Tang gal	Uraian	Penerima an	Pengeluar an	Saldo
2/7/2 018	Penerimaan Kas	6,000,000		6,000,000
2/7/2 018	Dibayarkan buku paket pembelajaran		575,000	5,425,000
6/7/2 018	Dibayarkan Peralatan pembelajaran		382,500	5,042,500
9/7/2 018	Dibayarkan Kegiatan pertemuan orang tua		250,000	4,792,500

21/7/ 2018	Dibayarkan Listrik		200,000	4,592,500
25/7/ 2018	Dibayarkan Isi Ulang Aqua		15,000	4,577,500
28/7/ 2018	Dibayarkan Biaya Kebersihan		30,000	4,547,500
28/7/ 2018	Dibayarkan Gaji guru		2,150,000	2,397,500
30/7/ 2018	Penerimaan dana Infaq	352,000		2,749,500
	Saldo bulan lalu			2,749,500
6/8/2 018	Dibayarkan Kegiatan pertemuan orang tua		250,000	2,499,500
6/8/2 018	Penerimaan Kas	6,000,000		8,499,500
16/8/ 2018	Dibayarkan perayaan hari Kemerdekaan		825,000	7,674,500
20/8/ 2018	Dibayarkan Listrik		200,000	7,474,500
26/8/ 2018	Dibayarkan Isi Ulang Aqua		15,000	7,459,500
28/8/ 2018	Dibayarkan Biaya Kebersihan		30,000	7,429,500
28/8/ 2018	Dibayarkan Gaji guru		2,150,000	5,279,500
28/8/ 2018	Penerimaan dana Infaq	275,000		5,554,500
31/8/ 2018	Dibayarkan manasik haji		350,000	5,204,500
	Saldo bulan lalu			5,204,500
3/9/2 018	Dibayarkan Kegiatan pertemuan orang tua		250,000	4,954,500
3/9/2 018	Penerimaan Kas	6,000,000		10,954,500
13/9/ 2018	Dibayarkan menu sehat		1,250,000	9,704,500
20/9/ 2018	Dibayarkan Listrik		200,000	9,504,500
26/9/ 2018	Dibayarkan Isi Ulang Aqua		15,000	9,489,500
28/9/ 2018	Dibayarkan Biaya Kebersihan		30,000	9,459,500
28/9/ 2018	Dibayarkan Gaji guru		2,150,000	7,309,500
29/9/ 2018	Penerimaan dana Infaq	425,000		7,734,500
	Saldo bulan lalu			7,734,500
1/10/ 2018	Dibayarkan Kegiatan pertemuan orang tua		250,000	7,484,500
8/10/ 2018	Penerimaan Kas	6,000,000		13,484,500
8/10/ 2018	Dibayarkan Peralatan pembelajaran		580,000	12,904,500
18/10 /2018	Dibayarkan berenang		2,000,000	10,904,500
20/10 /2018	Dibayarkan Listrik		200,000	10,704,500
26/10 /2018	Dibayarkan Isi Ulang Aqua		15,000	10,689,500
29/10 /2018	Dibayarkan Biaya Kebersihan		30,000	10,659,500
29/10 /2018	Dibayarkan Gaji guru		2,150,000	8,509,500
29/10 /2018	Penerimaan dana Infaq	350,000		8,859,500
	Saldo bulan lalu			8,859,500
5/11/ 2018	Dibayarkan Kegiatan pertemuan orang tua		250,000	8,609,500
6/11/ 2018	Penerimaan Kas	6,000,000		14,609,500
13/11 /2018	Dibayarkan menu sehat		1,250,000	13,359,500
13/11 /2018	Dibayarkan evaluasi semester I		1,500,000	11,859,500

20/11/2018	Dibayarkan Listrik		200,000	11,659,500
26/11/2018	Dibayarkan Isi Ulang Aqua		15,000	11,644,500
29/11/2018	Dibayarkan Biaya Kebersihan		30,000	11,614,500
29/11/2018	Dibayarkan Gaji guru		2,150,000	9,464,500
29/11/2018	Penerimaan dana Infaq	275,000		9,739,500
	Saldo bulan lalu			9,739,500
3/12/2018	Dibayarkan Kegiatan pertemuan orang tua		250,000	9,489,500
3/12/2018	Penerimaan Kas	6,000,000		15,489,500
10/12/2018	Dibayarkan Semarak PAUD kecamatan		1,500,000	13,989,500
17/12/2018	Dibayarkan berenang		2,000,000	11,989,500
20/12/2018	Dibayarkan Listrik		200,000	11,789,500
22/12/2018	Dibayarkan Isi Ulang Aqua		15,000	11,774,500
22/12/2018	Dibayarkan Biaya Kebersihan		30,000	11,744,500
22/12/2018	Dibayarkan Gaji guru		2,150,000	9,594,500
22/12/2018	Penerimaan dana Infaq	275,000		9,869,500
22/12/2018	pelaporan hasil evaluasi		250,000	9,619,500

Sumber: Data Diolah Penulis

Tgl	Uraian	Ref	Debet	Tgl	Uraian	Ref	Kredit

Aturan Umum Akuntansi Dalam Penjurnalan

Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo Normal Akun
Aktiva	+	-	Debet
Kewajiban/Utang	-	+	Kredit
Ekuitas	-	+	Kredit
Pendapatan	-	+	Kredit
Belanja/Biaya	+	-	Debet

Format Jurnal

Tanggal	Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debet	Kredit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Format buku besar

Debet	Kredit

Format buku besar bentuk skronto

Nama Akun: Kas Bulan:..... Kode Akun: